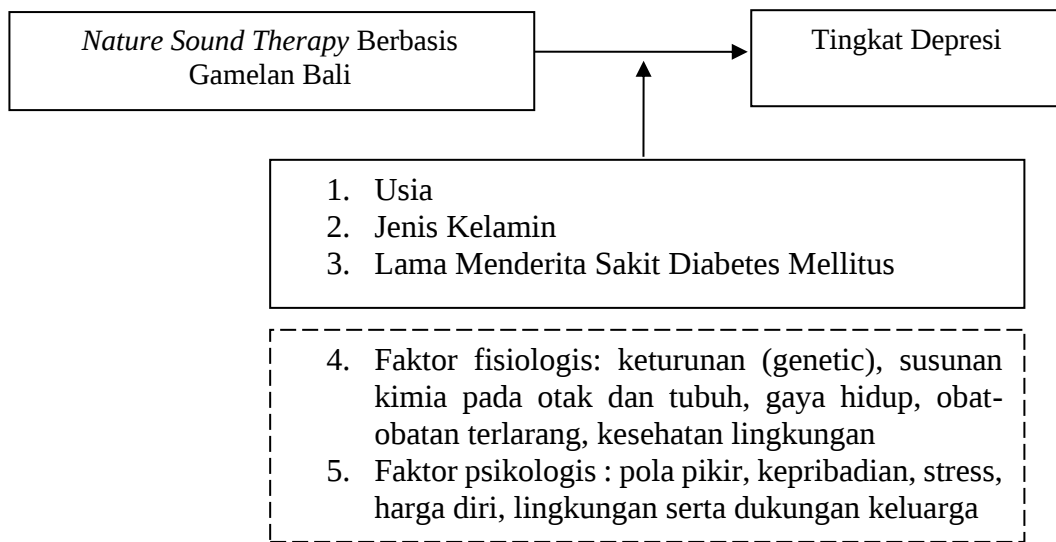


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengaitkan penelitian dengan teori serta menjelaskan hubungan setiap variabel, baik variabel yang sedang diteliti atau yang tidak (Nursalam, 2020). Kerangka konsep berikut menjelaskan tentang pengaruh terapi *music nature sound* terhadap tingkat depresi :



Keterangan:

- : Variabel yang di teliti
- : Variabel yang tidak di teliti
- : Alur

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh *Nature-Sound Therapy* Berbasis Gamelan Bali terhadap Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh I Tahun 2024.

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, terdapat beberapa faktor sebagai penyebab terjadinya depresi pada pasien dengan diabetes mellitus adalah lamanya menderita, usia, dan jenis kelamin, sehingga intervensi non-farmakologis yang berpengaruh dalam mengatasi masalah depresi pada pasien diabetes mellitus yaitu *nature sound therapy* berbasis gamelan Bali.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dan definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep abstrak yang dapat diukur dan menjadi fasilitas pengukuran dalam suatu penelitian, variabel memungkinkan perolehan data atau informasi (Nursalam, 2020). Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang peneliti tetapkan untuk dianalisis dan ditemukan kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan jenis variabel yang nilai-nilainya memengaruhi variabel lain. Variabel ini mencakup stimulus atau kegiatan yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan efek pada variabel *dependent*. Variabel bebas umumnya dapat diubah, diamati, dan diukur untuk menentukan korelasinya dengan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *nature sound therapy* berbasis gamelan Bali.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat menjadi fokus pengamatan sebagai respons terhadap manipulasi variabel

bebas dalam suatu penelitian. Variabel bebas atau variabel *independent* dalam ilmu keperawatan adalah suatu faktor atau stimulus yang dapat mempengaruhi atau menentukan nilai dari variabel lain, khususnya dalam konteks pemberian intervensi keperawatan kepada pasien (Nursalam, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pada pasien diabetes mellitus.

c. Variabel perancu (*confounding variable*)

Variabel perancu merujuk kepada variabel lain yang memiliki kaitan dengan variabel bebas atau variabel terikat. Variabel perancu berpotensi untuk memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel perancu dalam penelitian ini mencakup jenis kelamin, usia, dan periode waktu sejak terdiagnosa atau lamanya menderita diabetes.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah karakteristik dan batasan ruang lingkup variabel yang menjadi penelitian (Sani, 2016). Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan metode pengukuran suatu variabel, sehingga berguna bagi peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari suatu variabel sangat penting, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2022). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Pengaruh *Nature-Sound Therapy* Berbasis Gamelan Bali terhadap Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh I Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Variabel Independent : <i>Nature-Sound Therapy</i> Berbasis Gamelan Bali	<i>Nature sound therapy</i> berbasis gamelan Bali dilakukan dengan mendengarkan musik suara alam (<i>nature sound</i>) yang berupa suara gemericik air, desiran ombak, kicauan burung yang dikolaborasikan dengan “Tabuh Pesel” yang memiliki nada lambat dan menenangkan, untuk melatih berpikir positif dan membuang energi negatif dalam pikiran. Latihan dilakukan sebanyak 4 kali dalam 2 minggu dengan durasi waktu 7 - 10 menit per pertemuan, subjek penelitian juga secara berkelanjutan mendengarkan <i>nature-sound therapy</i> berbasis gamelan Bali dirumah.	SOP <i>Nature-Sound Therapy</i> Berbasis Gamelan Bali	-
Variabel Dependent : Tingkat Depresi	Suatu keadaan atau gangguan emosional yang dialami oleh seseorang yang dapat menghambat emosi, pemikiran, motivasi, dan kemampuan vegetative dan fisiknya untuk melakukan aktivitas, sehingga menyebabkan penurunan aktivitas	Skala Depresi	Ordinal
Variabel Confounding : Usia	Masa hidup responden di dunia dalam tahun, dihitung mulai dari saat lahir hingga saat penelitian dilakukan.	Wawancara	Ordinal
Variabel Confounding : Jenis Kelamin	Karakteristik biologis subjek (laki-laki dan perempuan) dapat diamati melalui penampilan fisik.	Wawancara	Nominal

1	2	3	4
Variabel Confounding : Lamanya Menderita	Gangguan kesehatan yang terjadi dalam tubuh dengan rentang waktu tertentu dapat menimbulkan dampak pada kesejahteraan psikologis	Wawancara	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis umumnya menguraikan hubungan antara variabel atau dampak dari suatu variabel terhadap variabel lain yang dirumuskan berdasarkan susunan kerangka teoritis (Riadi, 2016). Hipotesis adalah jawaban awal atau sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2022). Berdasarkan landasan teori dan kerangka konsep yang telah diuraikan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah "Ada Pengaruh *Nature-Sound Therapy* Berbasis Gamelan Bali Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh I Tahun 2024".